

ABSTRAK

Qonitah. 2019. 152111667. Pengaruh Metode *Reward* Terhadap Motivasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang. Jurusan Tarbiyah. Unissula Sultan Agung.
Pembimbingan Toha Makhshum, M.Pd.I

Kata kunci : metode *reward*, motivasi belajar

Metode *reward* adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena mendapat hasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji. Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah; 1). Bagaimana penerapan metode *reward* guru PAI di SMP Hasanuddin 10 Semarang? 2). Bagaimana motivasi belajar PAI peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang? 3). Bagaimana pengaruh metode *reward* guru PAI terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui metode *reward* guru PAI di SMP Hasanuddin 10 Semarang. 2). Untuk mengetahui motivasi belajar PAI peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang. 3). Untuk mengetahui pengaruh metode *reward* guru PAI terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *reward* (X), yang merupakan strategi belajar mengajar yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar PAI peserta didik (Y) yaitu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*) dengan pendekatan kuantitatif. Dan populasinya adalah seluruh peserta didik SMP Hasanuddin 10 Semarang yang berjumlah 541 siswa yang terdiri dari 19 kelas, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi kuesioner, interview dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi "*Person Product Moment Correlation*"(PPMC). Dalam hal ini menempuh 3 langkah yaitu, analisis data metode *reward* guru PAI, analisis data motivasi belajar PAI peserta didik, dan analisis pengaruh metode *reward* terhadap motivasi belajar PAI peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa "ada hasil yang positif dan signifikan tentang pengaruh metode *reward* terhadap motivasi belajar PAI peserta didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang", diterima. Hal ini membuktikan bahwa dari hasil penghitungan diperoleh koefisien korelasi $r_0 = 0,775$, sedangkan koefisien korelasi pada tabel r_t dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,349 dan taraf signifikansi 0,01 adalah 0,449. Hal ini berarti signifikan karena koefisien korelasi hitung (r_0) lebih besar dari koefisien korelasi tabel (r_t) pada taraf signifikansi 0,05 dan taraf signifikansi 0,01. Sehingga hipotesis alternatif (H_1) yang diajukan penulis diterima dan hipotesis Nol (H_0) ditolak.

Saran dalam penelitian ini adalah Untuk para guru, dalam proses pembelajaran dibutuhkan metode-metode tepat dan menarik, misalnya memberikan reward yang tepat kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak cepat merasa termotivasi untuk belajar. Karena itu, janganlah bosan untuk berusaha menyajikan proses pembelajaran yang menarik demi kemajuan peserta didiknya. Karena peserta didik akan termotivasi untuk belajar jika gurunya menyajikan pengajaran yang menyenangkan.